

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus dialami oleh manusia. Manusia berbeda dengan hewan, dimana hewan bergerak berdasarkan insting sedangkan manusia diberkahi akal yang berarti manusia mampu belajar. Pendidikan juga merupakan sarana belajar yang wajib ditempuh, karena melalui pendidikan manusia akan semakin berkembang cara berfikir, kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pendidikan di Sekolah Dasar, para siswa diajarkan mata pelajaran IPS yang dimana mata pelajaran ini membina anak didik menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Mata pelajaran IPS juga membutuhkan tingkat hafalan yang cukup banyak. Pada Sekolah Dasar, IPS merupakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa materi dari sejarah, geografi, ekonomi. Mata pelajaran ini juga mengajarkan tata krama, adat istiadat dan tata cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik.

Peserta didik adalah sebagai subjek belajar yang harus diajarkan tentang pengetahuan dan ketrampilan serta sikap-sikap yang baik. Sedangkan guru adalah sebagai seseorang yang mengajarkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap baik. Peran guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru merupakan seseorang yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dalam menentukan keberhasilan peserta didik guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik terutama dalam penggunaan strategi belajar yang akan diberikan untuk semua siswa.

Strategi belajar merupakan faktor ekstern peserta didik, sedangkan faktor intern peserta didik adalah faktor yang terjadi karena ketidakmampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor intern tersebut

terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari faktor ekstern yaitu ketika seorang guru dalam proses pembelajarannya membosankan dengan strategi pembelajaran yang selalu berpusat pada guru. Menurut Slameto (2010: 64) dalam faktor Ekstern yang dapat mempengaruhi belajar salah satunya faktor dari Sekolah yang terdiri dari:

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Relasi guru dengan siswa
4. Relasi siswa dengan siswa
5. Disiplin sekolah
6. Alat pelajaran
7. Waktu sekolah
8. Standar pelajaran di atas ukuran
9. Keadaan gedung
10. Metode belajar
11. Tugas rumah

Dilihat dari beberapa faktor di atas jelas bahwa metode belajar atau yang dapat disebut dengan strategi pembelajaran adalah berpengaruh terhadap hasil belajar. Guru seharusnya dalam proses pembelajaran membuat peserta didik merasa tertarik terlebih dahulu untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Menarik perhatian peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Dengan strategi yang menarik seperti strategi *mind mapping* yang mengasah kreatifitas maka siswa dalam prosesnya pun akan merasa tertarik terlebih dahulu.

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adanya upaya-upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa agar lebih berilmu, cakap, kreatif, dan tanggung jawab. Undang-undang tersebut jelas mengisyaratkan agar seorang guru tidak hanya memberikan ilmu kepada siswanya namun juga seorang guru harus mampu membuat siswanya agar kreatif.

Strategi *mind mapping* dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar karena dalam strategi ini akan terdapat gambar-gambar dan warna-warna. Namun jika guru dalam proses

pembelajaran sudah tidak menarik perhatian peserta didik karena strategi pembelajaran yang monoton, maka membuat peserta didik menjadi tidak paham dengan materi pembelajaran yang telah di berikan karena peserta didik sudah tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar.

Kesimpulannya adalah Ketika strategi yang digunakan monoton atau konvensional maka peserta didik akan merasa bosan karena setiap melakukan proses pembelajaran hanya menggunakan strategi seperti itu dan tidak bervariasi. Berbeda ketika strategi pembelajaran yang digunakan bervariasi maka peserta didik juga akan tertarik untuk mengikuti proses belajar dengan baik. Ketika perasaan peserta didik senang maka apa yang telah didapatkan dalam proses belajar mengajar akan masuk dan membuat peserta didik paham akan materi yang telah diberikan.

Pada bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh oleh guru, masyarakat, pemerintah, agar pendidikan mampu memberikan mutu yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebanyakan pada proses pembelajaran di SD yang masih berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode konvensional sehingga para siswa merasa bosan dan proses pembelajaran kurang bermakna. Maka dampak yang ditimbulkan adalah hasil belajar yang rendah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di SD Negeri Dagen 01 yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan merasa bosan.
2. Mata pelajaran yang menekankan pada hafalan membuat siswa kesulitan memahami dan mengingat materi.
3. Masalah di atas menyebabkan hasil belajar anak kurang dari standar ketuntasan.
4. Guru belum pernah mencoba menggunakan strategi *mind mapping*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan oleh para peneliti untuk memperuncing masalah dan lebih fokus arah penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Dagen 01 Tahun 2014/2015.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan strategi *mind mapping*.
3. Penelitian ini terbatas pada materi IPS Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi kelas IV SD Negeri Dagen 01 Tahun 2014/2015.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Strategi *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Dagen 01 Jaten Karanganyar Tahun ajaran 2014/2015.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Dagen 01 Jaten Karanganyar Tahun 2014/2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pihak-pihak terkait yaitu antara lain :

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru dapat mengetahui bagaimana cara membuat *mind mapping*.

Guru dapat mengetahui manfaat strategi pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran yang memerlukan hafalan.

2. Bagi Peserta Didik

Strategi *mind mapping* dapat meningkatkan kreatifitas siswa, keaktifan siswa, minat, dan pemahaman siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai pertimbangan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.